

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yaitu

1. Dari hasil penelitian didapatkan urutan penjadwalan pada perusahaan di kondisi riil dengan metode FCFS adalah J1 – J2 – J3 – J4 dengan *makespan* sebesar 9.613.425 detik. Sedangkan urutan penjadwalan dengan metode CDS adalah J2 – J3 – J1 – J4 dengan *makespan* sebesar 8.329.203 detik. Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa urutan penjadwalan dengan *makespan* minimum adalah dengan menggunakan metode CDS dengan urutan penjadwalan J2 – J3 – J1 – J4 yaitu, *bar stool, counter stool, arm chair dan side chair* dengan *makespan* sebesar 8.329.203 detik atau sama dengan 2.313 jam 40 menit 3 detik.
2. Dari hasil perhitungan didapatkan pengurangan *makespan* sebesar 1.284.222 detik dari kondisi awal. Adapun besar *makespan* awal sebesar 9.613.425 detik dan *makespan* dengan metode CDS sebesar 8.329.203 detik dengan perbedaan sebesar 1.284.222 detik atau apabila di konversikan kedalam presentase sebesar 13,36 % dari kondisi semula.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dan diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan mencoba alternatif penjadwalan dengan *makespan* minimum untuk perbaikan penjadwalan produksi sehingga mengurangi total waktu pengerjaan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kinerja karyawan yang berkaitan dalam performansi setiap pekerjaan yang berkaitan langsung dengan waktu proses penyelesaian suatu *job*.